

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN (COC) PADA NY D USIA 32 TAHUN G3P1AB1AH1 DENGAN KEHAMILAN LETAK LINTANG DAN ASMA DI PUSKESMAS PANDAK I

SINOPSIS

Target pembangunan kesehatan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 menitikberatkan pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Neonatal (AKN). Meskipun telah menunjukkan tren penurunan, angka tersebut masih berada di atas target Sustainable Development Goals (SDGs), sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara komprehensif dan berkesinambungan.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC), yaitu pemberian pelayanan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeteksi faktor risiko secara dini serta mencegah terjadinya komplikasi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D usia 32 tahun G3P1AB1AH1 dengan kehamilan letak lintang dan riwayat asma di wilayah kerja Puskesmas Pandak I.

Asuhan kebidanan dilakukan sejak tanggal 23 Februari 2026 pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari. Kehamilan ini termasuk dalam kategori risiko tinggi karena adanya presentasi janin letak lintang dan penyakit penyerta asma yang memerlukan pemantauan serta penatalaksanaan khusus. Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan, dilakukan rujukan ke RS UII untuk penatalaksanaan lebih lanjut. Persalinan dilakukan pada tanggal 03 Maret 2026 pukul 18.51 WIB secara sectio caesarea oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi atas indikasi letak lintang.

Bayi lahir berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir 2580 gram dan panjang badan 45 cm dalam kondisi hidup dan tanpa komplikasi. Pada masa

nifas, kondisi ibu dalam batas normal tanpa penyulit, serta proses pemulihan berjalan dengan baik. Kondisi bayi selama masa neonatus juga dalam keadaan normal dan tidak ditemukan tanda bahaya. Ibu telah menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang berupa Intra Uterine Device (IUD) pasca persalinan. Dukungan keluarga serta sistem rujukan yang tepat turut berperan dalam keberhasilan asuhan yang diberikan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Continuity of Care* (COC) pada kehamilan risiko tinggi dengan letak lintang dan asma mampu memberikan luaran maternal dan neonatal yang baik apabila dilakukan secara tepat, komprehensif, dan berkesinambungan.